

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita “. Istilah yang membutuhkan definisi operasional diantaranya :

#### **1. Pemanfaatan Konsultasi Gizi**

Pemanfaatan ialah aktivitas dalam menggunakan proses dan sumber belajar Seels dan Richey (dalam Wijaya Kusumah : 2009)

Konsultasi gizi adalah suatu proses dalam membantu seseorang mengerti tentang keadaan dirinya, lingkungannya dan hubungan dengan keluarganya dalam membangun kebiasaan yang baik termasuk makan sehingga menjadi sehat dan produktif. (Besty : 1997)

Pemanfaatan konsultasi gizi dalam skripsi ini adalah proses membantu ibu untuk mengerti dan memahami keadaan anak balitanya agar dapat membentuk kebiasaan yang baik dalam penyelenggaraan makanan sehingga anak balitanya menjadi sehat dan produktif

#### **2. Peningkatan Penyelenggaraan Makanan**

Peningkatan ialah upaya untuk menambah tingkat, derajat, kualitas ataupun kuantitas (S. Wojoasito:315)

Penyelenggaraan makanan adalah proses pengolahan makanan, mulai dari perencanaan menu, pengadaan bahan makanan dan perawatannya, persiapan dan pengolahan serta pelayanan. (Djuarni : 1998)

Peningkatan penyelenggaraan makanan dalam skripsi ini adalah upaya untuk menambah kualitas dan kuantitas pada kegiatan persiapan, pengolahan dan cara pemberian makanan dalam proses penyelenggaraan makanan untuk anak balita.

### 3. Anak Balita

Anak balita adalah bayi, anak yang berusia antara 1 sampai 5 tahun (Kamus Besar Indonesia, 1995:126)

Anak balita dalam skripsi ini adalah anak balita usia 1 sampai 5 tahun yang mempunyai status gizi kurang.

Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan

Anak Balita dalam skripsi ini adalah proses membantu ibu untuk mengerti dan memahami keadaan anak balitanya agar dapat membentuk kebiasaan makan yang baik sehingga anak balitanya menjadi sehat dan produktif sebagai upaya untuk menambah kualitas dan kuantitas pada kegiatan persiapan, pengolahan dan cara pemberian makanan dalam proses penyelenggaraan makanan untuk anak balita usia 1 sampai 5 tahun yang mempunyai status gizi kurang

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis terencana yang dilakukan penulis untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mengadakan gambaran tentang masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhman (1980 : 40) bahwa penelitian deskriptif :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian lapangan, disusun dan dijelaskan serta dianalisa. Kemudian berdasarkan data yang telah dianalisa barulah diambil suatu kesimpulan dan saran-saran.

Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai “Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung“. Dalam penyelenggaraan makanan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu yang mempunyai anak balita dengan status gizi kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan lebih mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampelnya.

#### **1. Populasi**

Populasi adalah objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian. Sesuai dengan judul “Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan

Anak Balita (Penelitian terbatas Pada Ibu-ibu Balita Di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung)”, maka yang menjadi populasi berdasarkan data dari Posyandu di Kelurahan Pasteur tahun 2010 adalah ibu yang memiliki anak balita adalah sebanyak 1066 ibu.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* Menurut Suharsimi Arikunto (1998) *purposive sampling* (sample bertujuan) adalah pencarian sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan atas adanya tujuan. Sampel penelitian adalah 44 ibu yang memiliki anak balita yang berstatus gizi kurang dari 13 RW di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung dengan perincian Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.

Sebaran Sampel Ibu yang Mempunyai Anak Balita dengan Status Gizi Kurang Pada Bulan Mei di Kelurahan Pasteur

No.	Lokasi	Status Gizi		Jumlah
		Gizi Normal ( balita )	Gizi Kurang ( balita )	
1	RW 01	138	-	138
2	RW 02	113	11	124
3	RW 03	75	-	75
4	RW 04	75	4	79
5	RW 05	111	6	117
6	RW 06	58	2	60
7	RW 07	61	1	62
8	RW 08	52	-	52
9	RW 09	46	9	65
10	RW 10	63	8	71
11	RW 11	73	-	73
12	RW 12	82	3	85
13	RW 13	65	-	65
	<b>JUMLAH</b>	<b>1022</b>	<b>44</b>	<b>1066</b>

Sumber : Data Posyandu-Posyandu di Kelurahan Pasteur Tahun 2010

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metoda pada masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi (1998:138), angket atau kuesioner adalah

“Teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui untuk mengungkap minat belajar baik sebelum dikenai treatment maupun sesudah dikenai treatment.”

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan angket yang ditujukan kepada responden, yaitu ibu balita yang mendapatkan konsultasi gizi untuk memperoleh data mengenai Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. Penggunaan angket dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden.

#### **E. Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang berkaitan dengan Pemanfaatan Konsultasi Gizi untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Angket yang sudah dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh ibu yang memiliki anak balita berstatus gizi kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung untuk diisi, dari angket ini diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian

## 3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

### a. Verifikasi Data

Angket dikumpulkan kemudian dicek kembali tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap *item* berdasarkan pedoman jawaban angket.

### b. Tabulasi Data

Tujuan tabulasi data adalah untuk mengolah gambaran mengenai frekuensi tiap *options* pada setiap item instrument, sehingga terlihat frekuensi jawaban responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket adalah responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

### c. Presentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya jawaban yang diberikan responden. Hal ini dikarenakan jumlah jawaban responden untuk tiap item tidak sama. Menurut Mohamad Ali (1998:184) rumus untuk menghitung presentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Persentase
$f$	=	Frekuensi jawaban responden
n	=	Jumlah responden
100%	=	Bilangan tetap

#### d. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data yaitu pengolahan data bentuk kuantitatif. Setelah dipresentasikan, data tersebut kemudian ditafsirkan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:184). Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan, yaitu sebagai berikut:

100 %	=	Seluruhnya
76% - 99%	=	Sebagian besar
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorangpun

Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamariah dan Aswan Zain (2002:121) kriteria hasil pemanfaatan dari konsultasi gizi dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu :

86% - 100%	=	Tinggi sekali
66% - 86%	=	Tinggi
50% - 65%	=	Cukup
31% - 49%	=	Rendah
0% - 30%	=	Sangat rendah

#### F. Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian, mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan melalui observasi dan dialog dengan kader Posyandu dalam hal ini ketua Posyandu masing-masing RW sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita (Penelitian terbatas pada ibu-ibu balita di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung).
3. Perumusan tujuan penelitian dan asumsi yang terdapat dalam penelitian Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita (Penelitian terbatas pada ibu-ibu balita di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung).
4. Penyusunan BAB II kajian pustaka Pemanfaatan Konsultasi Gizi Untuk Peningkatan Penyelenggaraan Makanan Anak Balita (Penelitian terbatas pada ibu-ibu balita di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung).
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian ini, penulis menggunakan angket.
7. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden.
8. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden, apabila ada pertanyaan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya dengan lengkap.

9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian membuat presentasinya.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan penelitian ini.

